

**ANALISIS *RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO*
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI
PERIODE 2012-2016**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh:

**NAMA : DINA RISKA INDRIA
NPM : 1405160774
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 27 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : DINA RISKA INDRIA
NPM : 1405160774
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : *ANALISIS RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2012-2016*

Dinyatakan (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si

RONI PARLINDUNGAN, S.E., M.M.

Penanggung

JULITA, S.E., M.Si

PANETIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Lengkap : DINA RISKA INDRIA
N.P.M : 1405160774
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : ANALISIS CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSETS
RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK
SYARIAH MANDIRI KCP SIMPANG LIMUN PERIODE
2012-2016

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 22 Maret 2018

Pembimbing Skripsi


JULITA, SE., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU


Dr. HASRUDY TANJUNG, SE., M.Si



Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU


H. JANURI, SE., MM., M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : DINA RISKA INDRIA
NPM : 405160774
Konsentrasi : KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP/
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....2018

Pembuat Pernyataan



DINA RISKA INDRIA

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DINA RISKA INDRIA
N.P.M : 1405160774
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Penelitian : ANALISIS CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSETS
RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK
SYARIAH MANDIRI KCP SIMPANG LIMUN PERIODE
2012-2016

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
29/2/2018	Prabalis : - Terbilang data di LBM - Berils kwhps tem 2 jmsi - kwhps tem Bab II, subvabs dan topik 2. judul : - Keuangan perbisnis		
27/2/2018	Prabalis : - Pembalug (Berils pnyuab tem 2 jmsi.) - Simpmsk keril pnyuab dgn standar Industri - Simpms dan sams - Reede depp pnyuab - Simpms depp kwhps dan pnyuab		
22/3/2018	Siap diproses dan Acc depus ke sidang Mey. 14		

Dosen Pembimbing

(JULITA, SE., M.Si)

Medan, Maret 2018
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

(Dr. HASRUDI TANJUNG, SE., M.Si)

ABSTRAK

DINA RISKA INDRIA. NPM 1405160774. Analisis *Return On Assets*, *Return On Equity* *Current Ratio* Pada PT. Bank Syariah Mandiri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Return On Assets*, *Return On Equity* *Current Ratio* pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan sumber data primer.

Hasil penelitian berdasarkan analisis laporan keuangan PT. Bank Syariah, bahwa *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012 berada pada peringkat pertama, tahun 2013 berada peringkat ketiga, tahun 2014 berada pada peringkat kelima, tahun 2015 berada pada peringkat pertama dan tahun 2016 *Return On Assets* pada PT. Bank Syariah Mandiri berada pada peringkat pertama. *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012 berada di peringkat peringkat kedua, tahun 2013 berada peringkat ketiga dan tahun 2014 hingga tahun 2016 *Return On Assets* pada PT. Bank Syariah Mandiri berada pada peringkat kelima. *Current Ratio* (CR) pada PT. Bank Syariah Mandiri berada pada peringkat pertama dari tahun 2012 hingga tahun 2016.

Kata Kunci: *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Current Ratio*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh *Return On Assets*, *Current Ratio*, dan *Debt to Assets Ratio*, Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Simpang Limun”**

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Teristimewa terima kasih untuk Ayahanda Rahwan Is Junaididan Ibunda Artiana tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak. Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III dan ketua jurusan program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifudin, SE. M.Si selaku sekretaris program studi manajemen.
7. Ibu Julita, SE.M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Dr. Jufrizen, SE.M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti selama berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada sahabat-sahabat saya Sri Devi Pakpahan, Cessy Khairuni Putri, Molana malik Pandia, M. Rizky Maulana, Syahrial Iman yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara.
11. Kepada teman- teman peneliti yang ada di kelas E siang dan J Manajemen pagi Universitas Sumatera Utara stambuk 2014.
12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Alalh SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala

pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap sekripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Februari 2018

Penulis

DinaRiskaindria

NPM:1405160774

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teoritis	8
1. <i>Return On Assets</i>	8
a. Pengertian <i>Return On Assets</i>	8
b. Manfaat dan Tujuan <i>Return On Assets</i>	9
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return On Assets</i> .	10
d. Pengukuran <i>Return On Assets</i>	11
2. <i>Return On Equity</i>	11
a. Pengertian <i>Return On Equity</i> .	11
b. Manfaat dan Tujuan <i>Return On Equity</i>	13
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return On Equity</i> .	14
d. Pengukuran <i>Return On Equity</i>	15
3. <i>Current Ratio</i>	16
a. Pengertian <i>Current Ratio</i>	16
b. Manfaat dan Tujuan <i>Current Ratio</i>	17
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	18
d. Pengukuran <i>Current Ratio</i>	18
B. Kerangka Berfikir.....	18
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	22
B. Defenisi Operasional Variabel.....	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian	23
D. Jenis dan Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	26
1. Deskripsi Perusahaan.....	26
2. Deskripsi Data.....	28
a. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	28
b. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	29
c. <i>Current Ratio</i> (CR).....	30
B. Pembahasan.....	32
1. <i>Return On Asset</i> Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Simpang Limun.....	32
2. <i>Return On Equity</i> Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Simpang Limun.....	34
3. <i>Current Ratio</i> Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Simpang Limun.....	36
 BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	39

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : Data <i>Return On Asset</i> Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Simpang Limun Periode 2012-2016.	2
Tabel I.2 : Data <i>Return On Equity</i> Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Simpang Limun Periode 2012-2016.	3
Tabel I.3 : Data <i>Current RAtio</i> Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Simpang Limun Periode 2012-2016.	4
Tabel III.1: Waktu Penelitian.	24
Tabel IV.1: Data <i>Return On Asset</i> Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Simpang Limun Periode 2012-2016.	28
Tabel IV.2: Kriteria Penilaian <i>Return On Assset</i>	29
Tabel IV.3: Data <i>Return On Equity</i> Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Simpang Limun Periode 2012-2016.	29
Tabel IV.4: Kriteria Penilaian <i>Return On Equity</i>	30
Tabel IV.5: Data <i>Current Ratio</i> Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Simpang Limun Periode 2012-2016.	31
Tabel IV.6 : Kriteria Penilaian <i>Current Ratio</i>	32
Tabel IV.7: Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri <i>Return On Asset</i> ...	33
Tabel IV.8: Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri <i>Return On Equity</i> .	34
Tabel IV.9: Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri <i>Current Ratio</i>	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1: Kerangka Berfikir.....	21
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan melalui efisiensi terhadap penggunaan sumber daya perusahaan. Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dapat dievaluasi melalui perputaran persediaan dan perputaran kas. Sumber daya tersebut dievaluasi untuk mengukur kesesuaian pemanfaatannya, sehingga perusahaan dapat mengambil kebijakan yang tepat berhubungan dengan penurunan biaya operasi, peningkatan penjualan persediaan, peningkatan perolehan kas yang dimiliki perusahaan telah sesuai dalam mengoptimalkan laba.

Dalam perusahaan dalam mengukur tingkat keuntungan perusahaan atas pengelolaan aktiva yang dimilikinya dapat diukur dengan rasio profitabilitas.

Menurut Munawir (2010, hal. 147) menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dan dapat diukur kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin besar tingkat keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan, sebaliknya bila profitabilitas perusahaan mengalami penurunan, maka tujuan perusahaan tidak tercapai”.

“Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada diberbagai laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan

perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut” .Kasmir (2012, hal. 196).

“*Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi ratio ini, semakin baik keadaan perusahaan”. Syamsuddin (2009, hal. 63).

Berikut ini adalah *Return On Assets* pada PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun 2012 hingga tahun 2016.

Tabel I.1
Data *Return On Assets* Pada PT. Bank Syariah Mandiri
Periode 2012-2016

No	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA(%)
1	2012	806	54.229	1.49
2	2013	651	63.965	1.02
3	2014	(45)	66.956	-0.07
4	2015	290	70.730	4.10
5	2016	325	78.832	0.41
Rata-rata				1,39

Sumber : PT. Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan tabel I.1 dilihat dari rata-rata *Return On Assets* pada PT. Bank Syariah Mandiri terdapat 3 tahun yang *Return On Assets* di bawah rata-rata 1,39%, yaitu pada tahun 2012 sebesar 1,02%, tahun 2014 sebesar -0,07% dan di tahun 2016 0,41%. Artinya PT. Bank Syariah Mandiri telah mampu menghasilkan laba jika dihitung dari jumlah asset yang di milikinya. Semakin tinggi rasio ini maka perusahaan itu semakin baik dan sebaliknya.

Return on Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki

perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. I Made Sudana(2015, hal. 25).

Tabel I.2
Data Return On Equity Pada PT. Bank Syariah Mandiri
Periode 2012-2016

No	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROE(%)
1	2012	806	4.181	19,28
2	2013	651	4.862	13,39
3	2014	(45)	4.617	-0,97
4	2015	290	5.614	5,17
5	2016	325	6.392	5,08
Rata-rata				8,39

Sumber : PT. Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan tabel I.1 dilihat dari rata-rata *Return On Equity* pada PT. Bank Syariah Mandiri terdapat 3 tahun yang *Return On Assets* di bawah rata-rata 8,39%, yaitu pada tahun 2014 sebesar -0,97%, tahun 2015 sebesar 5,17% dan di tahun 2016 5,08%. Artinya PT. Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang dapat mengoptimalkan dana-dana dari modal yang telah di investasikan sehingga perusahaan kurang memperoleh keuntungan yang maksimal. Jika suatu perusahaan mempunyai ROE yang tinggi artinya semakin tinggi rasio ini semakin baik, maka posisi pemilik perusahaan semakin kuat begitu pula sebaliknya rendahnya ROE menunjukkan telah terjadinya penurunan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan.

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Dengan demikian rasio likuiditas berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan sehingga rasio ini memiliki hubungan dengan profitabilitas perusahaan.

Current Ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2012, hal 134) “Rasio Lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”.

Berikut ini adalah *Current Ratio* pada PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun 2012 hingga tahun 2016.

Tabel I.3
Data *Current Ratio* Pada PT. Bank Syariah Mandiri
Periode 2012-2016

No	Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR(%)
1	2012	50.640	9.169	552,30
2	2013	58.947	11.030	534,42
3	2014	61.766	8.663	712,99
4	2015	65.087	9.883	658,58
5	2016	72.968	11.233	649,57
Rata-rata				621,57

Sumber : PT. Bank Syariah Mandiri

Dilihat pada tabel I.2 rata-rata *Current Ratio* pada PT. Bank Syariah Mandiri terdapat 2 tahun yang *Current Ratio* dibawah rata-rata 621,57%, yaitu tahun 2012 sebesar 552,30% dan tahun 2013 sebesar 534,42%.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Current Ratio* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Simpang Limun, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada diantaranya yaitu :

- a. Terjadi peningkatan dan penurunan *Return On Assets* pada PT. Bank Syariah Mandiri.
- b. Terjadi peningkatan dan penurunan *Return On Equity* pada PT. Bank Syariah Mandiri.
- c. Terjadinya penurunan dan peningkatan *Current Ratio* pada PT. Bank Syariah Mandiri.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diterangkan di atas, maka peneliti membatasi masalah variabel yang dikaji yaitu *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Current Ratio*, yang terdapat pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2012 sampai dengan 2016.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Current Ratio* pada PT. Bank Syariah Mandiri

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Current Ratio* pada PT. Bank Syariah Mandiri

a. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat :

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan referensi, serta dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan kajian tentang keterkaitan antara *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Current Ratio* yang dapat digunakan untuk masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini penulis diharapkan dapat mempraktekan teori yang diperoleh dan dapat mengaplikasikannya dilapangan.

c. Manfaat untuk penelitian masa yang akan datang

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang meneliti masalah yang sama atau berkaitan dengan masalah ini di masa akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. *Return On Assets*

a. Pengertian *Return on Assets*

Return on Assets adalah rasio antara pendapatan sebelum pajak dengan total aktiva, *ROA* menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh laba atas aktiva yang ditanamkan pada perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 201) menyatakan bahwa:

“Return On Investment atau *return on total asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *ROI* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya”.

Hani (2014, hal. 75) menyatakan bahwa:

“ROA atau *ROI* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. *ROA* atau *ROI* merupakan ukuran efisiensi penggunaan modal didalam suatu perusahaan. bagi perusahaan pada umumnya masalah efisiensi penggunaan modal adalah lebih penting daripada masalah laba, Karena laba yang besar belum merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* merupakan salah satu cara perusahaan mengukur profitabilitasnya, semakin meningkat *Return On Asset* maka perusahaan memiliki laba yang tinggi. Semakin besar *Return On Asset* menunjukan kinerja keuangan semakin baik dan semakin baik pula posisi perusahaan

tersebut dari segi penggunaan aktiva, karena tingkat pengembalian semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat.

b. Manfaat dan Tujuan *Return On Assets*

Kemampuan penggunaan asset perusahaan yang optimal akan menunjukkan produktivitas perusahaan yakni kemampuannya dalam mengembalikan dana investasi yang berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin tinggi *Return On Asset* menunjukkan bahwa *profitabilitas* perusahaan baik. Manfaat profitabilitas (*Return On Asset*) menurut Kasmir (2012, hal. 197) secara umum adalah

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- 6) Manfaat lainnya.

Menurut Kasmir (2012, hal. 197) tujuan Profitabilitas (*Return On Asset*) secara umum adalah :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu;
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;

7) Dan tujuan lainnya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets*

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai profitabilitas *Return On Assets*. Menurut Hani (2015, hal. 117)“selain pendapatan dan beban, modal kerja, pemanfaatan asset, baik asset lancar maupun asset tetap, kepemilikan ekuitas, dan lain-lain”.

Menurut Munawir (2014, hal. 89) bahwa *Return On Assets (ROA)* dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu:

- 1) *Turn Over* dari *Operating Assets*
- 2) *Profit Margin*

Berikut ini adalah penjelasan dari faktor-faktor di atas:

- 1) *Turn Over* dari *Operating Assets* yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi.
- 2) *Profit Margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh dihubungkan dengan penjualan.

Dapat disimpulkan dari teori diatas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* adalah tingkat perputaran aktiva, modal dan tingkat keuntungan yang didapat.

d. Pengukuran *Return On Assets*

Pengukuran untuk mencari *Return On Assets* menurut Brigham dan Houston (2010, hal. 148) diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total assets}}$$

Sedangkan Kasmir (2012, hal. 202) diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total asset}}$$

2. *Return On Equity*

a. *Pengertian Return On Equity*

Return On Equity adalah suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atau modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.

Menurut Hani (2014, hal. 75) *Return On Equity* menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba.

Menurut Fahmi (2016, hal. 82) menyatakan bahwa:

Rasio *Return On Equity (ROE)* disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumberdaya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Kasmir (2012, hal. 204) menyatakan bahwa:

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Jadi *Return On Equity* merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. Dengan digunakan analisis *Return On Equity* tersebut maka nanti dengan memahami secara mendalam dapat memberikan gambaran tiga hal pokok yaitu:

1) Keuntungan atas komponen-komponen penjualan

Dengan dilakukannya analisa *Return On Equity*, maka nantinya akan sangat jelas diketahui gambaran tentang keuntungan yang diperoleh dari komponen-komponen penjualan. Dengan diketahuinya komponen-komponen penjualan yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan maka akan memudahkan pihak perusahaan untuk menganalisa lebih mendalam bagi komponen-komponen tersebut yang memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan keuntungan untuk perusahaan.

2) Efisiensi tentang pengolahan aktiva

Dengan digunakan analisa *Return On Equity* sebagai alat analisa kinerja keuangan perusahaan, maka nantinya analisa *Return On Equity* akan dapat menggambarkan bagaimana pengolahan atau aktiva perusahaan, dalam hal ini analisa *roe* akan mengefesiesikan pengelolaan aktiva perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

3) Utang yang dipakai untuk melaksanakan usaha

Dengan dilakukannya analisa *ROE*, maka nantinya akan diketahui seberapa besar utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai seluruh aktivitas usaha perusahaan.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

b. Manfaat dan Tujuan *Return On Equity*

Kemampuan penggunaan asset perusahaan yang optimal akan menunjukkan produktivitas perusahaan yakni kemampuannya dalam mengembalikan dana investasi yang berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan bahwa *profitabilitas* perusahaan baik.

Manfaat profitabilitas (*Return On Equity*) menurut Kasmir (2012:197) secara umum adalah:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- 6) Manfaat lainnya.

Menurut Kasmir (2012:197) tujuan Profitabilitas (*Return On Equity*) secara umum adalah :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu;
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
- 7) Dan tujuan lainnya.

c. Faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity*

Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi persentase yang diperoleh perusahaan menunjukkan semakin tinggi pengelolaan modal mendapatkan laba atas modal tersebut.

Menurut Hani (2015,hal. 120) menyatakan bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi ROE adalah volume penjualan, struktur modal, dan struktur utang. Perusahaan yang lebih banyak menggunakan kredit dalam membelanjai kegiatan-kegiatan perusahaan akan memperoleh nilai ROE yang tinggi.

Menurut Libby (2007, hal. 251) menyatakan bahwa:

Faktor-faktor ini sering disebut pemicu laba atau penentu laba karena ketiga rasio tersebut menjelaskan tiga cara yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menaikkan *ROE*. Ketiga rasio tersebut yaitu:

- 1) Marjin Laba Bersih
- 2) Perputaran Aset
- 3) *Leverage* Keuangan

Berikut ini adalah penjelasan dari faktor-faktor diatas:

1) Marjin Laba Bersih

Marjin laba bersih adalah laba bersih/penjualan bersih. Rasio ini mengukur berapa banyak laba yang dihasilkan dari setiap dolar penjualan. Rasio ini dapat ditingkatkan dengan cara.

- a) Meningkatkan volume penjualan
- b) Meningkatkan harga jual
- c) Mengurangi biaya

2) Perputaran Aset

Rasio perputaran aset adalah penjualan bersih/rata-rata total aset. Rasio ini mengukur berapa banyak dolar penjualan yang dihasilkan oleh setiap dolar aset perusahaan. Rasio ini dapat ditingkatkan dengan cara:

- a) Meningkatkan volume penjualan.
- b) Menghentikan aset perusahaan yang tidak (kurang) produktif.

3) *Leverage* Keuangan

Leverage keuangan merupakan rata-rata total aset/rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio ini mengukur berapa banyak dolar aset yang digunakan untuk setiap dolar investasi pemegang saham. Rasio ini dapat ditingkatkan dengan cara:

- a) Menambah pinjaman
- b) Membeli kembali saham perusahaan yang beredar.

d. Pengukuran *Return On Equity*

Pengukuran untuk mencari *Return On Equity* menurut Brigham dan Houston (2010, hal. 149) rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat

pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Merumuskan formula untuk menghitung pengembalian atas ekuitas biasa atau *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}}$$

Menurut Hani (2014 hal 75), menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Rumus penggunaan *Return On Equity* (ROE) yaitu :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

3. *Current Ratio*

a. *Pengertian Current Ratio*

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia.

Menurut Harmono (2017, hal. 106) menyatakan :

“*Current Ratio* dapat diukur dengan menggunakan aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar. Adapun yang dimaksud aktiva lancar mencakup kas, piutang, surat-surat berharga jangka pendek, persediaan, dan persektor. Dan adapun yang dimaksud dengan hutang lancar mencakup hutang dagang, hutang wesel, hutang gaji, hutang pajak, hutang obligasi jangka panjang yang sudah jatuh tempo, dan hutang gaji”.

Menurut Munawir (2014, hal.72) “*Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka

pendek. *Current Ratio* ini juga menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut, tetapi *Current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan”.

Menurut Jumingan (2014, hal.123) menyatakan :

“*Currnet Ratio* merupakan rasio yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan karena *Current Ratio* yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan.*Current Ratio* diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar (*current liabilities*)”.

b. Manfaat dan Tujuan *Current Ratio*

Current Ratio memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang sangat berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan.

Menurut Kasmir (2014, hal 132) Adapun tujuan dan manfaat *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan dan piutang.
- 4) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan piutang.
- 5) Untuk melihat posisi dan kondisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
- 6) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaan pada saat ini.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Menurut Jumingan (2014, hal.124-125) Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

- 1) Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
- 2) Data tren dari aktiva lancar dan hutang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
- 3) Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
- 4) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
- 5) Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
- 7) Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
- 8) Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
- 9) *Credit rating* perusahaan pada umumnya.
- 10) Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
- 11) Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang, atau *public utility*.

d. Pengukuran *Current Ratio*

Menurut Munawir (2007, hal. 202) *Current Ratio* dapat ukuran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilitas}} \times 100\%$$

B. Kerangka Berfikir

Pertumbuhan laba menjadi informasi yang sangat penting bagi banyak orang, yang antara lain adalah pengusaha, analisis keuangan, pemegang saham, ekonomi,

dan sebagainya. Tujuan utama pelaporan laba adalah memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang paling berkepentingan dalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba dari tahun ke tahun juga dijadikan sebagai dasar pengukuran efisiensi manajemen dan membantu meramalkan arah masa depan perusahaan atau pembagian deviden masa depan. Pertumbuhan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan.

Menurut Kasmir (2016, hal 302) “laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periodenya, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai”.

Return On Asset adalah salah satu dari rasio rentabilitas atau profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki didalam menghasilkan keuntungan atau laba perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 201) “*Return On Invesmet* adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.

Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Return on Equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka invesatsikan didalam perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 204) bahwa Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut Munawir (2014, hal.72) “*Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. *Current Ratio* ini juga menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut, tetapi *Current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan”.

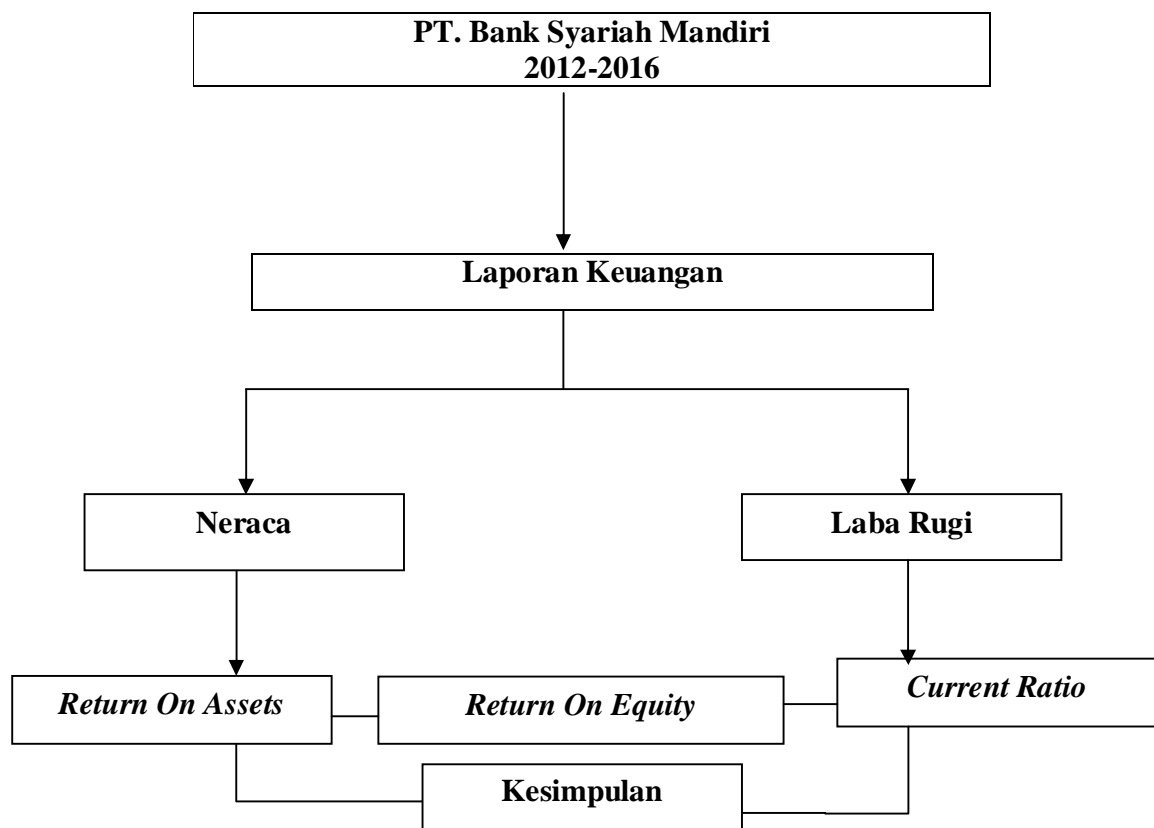
Diperkuat hasil penelitian yang di lakukan oleh Kurnia (2014), dengan judul pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio* dan *Inventory Turnover Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2009-2012 menunjukkan bahwa secara persial *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap signifikan terhadap *Return On Assets*, *Inventory Turnover Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets Ratio*, dan secara simultan *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio* dan *Inventory Turnover Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Suyanto, Supardi dan Suratno (2016) dengan judul pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* dan Inflasi terhadap *Return On Assets*. Secara persial *Current Ratio* dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan

terhadap *Return On Asset*. Secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *TotalAssets Turnover* dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis yang telah diuraikan maka kerangka berpikir dari penelitian ini dapat dilihat pada di bawah ini :

Gambar II.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tahap pengumpulan data, dengan mendeskripsikan data, dengan fakta-fakta yang diterima dari penelitian, serta menghubungkan dengan fenomena yang terjadi. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk menjabarkan gambaran tentang *Current Ratio Dan Debt to Assets Ratio* dalam mengukur profitabilitas pada PT. Bank Mandiri Syariah.

B. Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Return On Assets*

Return On Assets merupakan rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang didapat dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 202) *Return On Assets* dapat ukuran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Assets} \times 100\%$$

2. *Return On Equity*

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan.

Menurut Kasmir (2012:204) *Return On Equity* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan karena *Current Ratio* yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. *Current Ratio* diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar (*current liabilities*)

Menurut Munawir (2007, hal. 202) *Current Ratio* dapat ukuran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilitas}} \times 100\%$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian tentang pengaruh *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* untuk meningkatkan profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Simpang Limun, dengan menggunakan data laporan keuangan periode 2007-2016 yang tersedia pada perusahaan tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2017 dan diperkirakan akan selesai Maret 2018. Adapun jadwal penelitiannya sebagai berikut:

Tabel III.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		November 2017				Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018				Maret 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																			
2	Riset awal		■																		
3	Pembuatan proposal			■	■	■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Seminar Proposal										■										
6	Riset											■	■								
7	Penyusunan Sekripsqi													■	■	■	■				
8	Bimbingan Sekripsi																	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																				■

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan data bersifat kuantitatif, sehingga dapat berupa angka atau dapat diukur dari laporan keuangan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2012 hingga tahun 2016.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data tersebut telah disediakan oleh pihak perusahaan yang berupa data laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri selama periode 2012 sampai dengan 2016 yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi melalui riset ke perusahaan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian berupa data-data laporan keuangan mengenai setiap variabel yang digunakan didalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kali ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, artinya data yang diperoleh di lapangan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, faktual dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti. Teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisa data laporan keuangan perusahaan yaitu neraca dan laporan laba rugi, adapun tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Data berupa data laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi.
2. Menghitung *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Current Ratio* perusahaan yang diukur dalam lima tahun penelitian dari tahun 2012 sampai tahun 2016 yang dilihat dari laporan keuangan PT Bank Mandiri Syariah.
3. Menganalisis *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Current Ratio*.
4. Kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Perusahaan

Bank Syariah Mandiri (BSM) hadir sejak tahun 1999 setelah terjadi krisis moneter pada tahun 1997 – 1998. Dan, sejak berdiri, bank ini sudah menggunakan konsep menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas.

Pada saat itu, krisis sudah mulai masuk di semua aspek. Mulai dari dunia politik nasional, dunia perbankan, dunia usaha dan banyak lainnya, yang secara langsung menimbulkan berbagai dampak negatif pada kehidupan rakyat Indonesia.

Khusus dunia perbankan, banyak bank konvensional yang mendapatkan dampak buruk dari krisis ini. Akhirnya, Pemerintah berusaha mengatasinya dengan cara merestrukturisasi dan merekapitalisasi bank-bank ini. Salah satu bank konvensional yang terkena dampak krisis ini adalah PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi. Untuk mengatasi masalah ini, BSB berusaha untuk mengupayakan merger untuk mendapatkan investor asing.

Pemerintah juga mengupayakan beberapa penggabungan (*merger*) untuk beberapa bank. Salah satunya adalah *merger* empat bank yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapino menjadi PT Bank Mandiri. Tanggal 31 Juli 1999, yaitu tanggal penggabungan ini dan menjadi tanggal lahir Bank Mandiri yang sebagian besar saham dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik

baru BSB. Keluarnya UU No. 10 tahun 1998 menjadi titik dimana Bank Mandiri mulai membentuk layanan perbankan syariah. Setelah proses *merger*, Bank Mandiri membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah untuk membuat layanan transaksi syariah (*dual banking system*).

UU ini juga menjadi landasan Tim Pengembang Perbankan Syariah untuk mengubah PT Bank Susila Bakti menjadi bank syariah. Tim ini mempersiapkan segalanya, mulai dari system dan infrastruktur. Dan seperti yang tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999, bank ini berubah nama dan menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

Setelah itu, keluar Gubernur Bank Indonesia meresmikan perubahan kegiatan usaha BSB dengan dikeluarkannya SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Dengan ini, sistem operasi BSB berubah menjadi sistem perbankan berbasis syariah. Dan, untuk perubahan nama dari PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Mandiri juga disetujui melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999.

Akhirnya, Bank Syariah Mandiri resmi beroperasi. Tanggal yang menjadi awal mula Bank Syariah Mandiri lahir dan berkuat di dunai perbankan Indonesia adalah hari Senin, 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri tumbuh menjadi bank yang memadukan 2 konsep perbankan, yaitu idealisme usaha dan nilai rohani. Dan, perpaduan inilah yang menjadi salah satu nilai lebih dari Bank Syariah Mandiri. Dan yang terakhir, Bank Syariah Mandiri hadir untuk membangun Indonesia menjadi lebih baik.

2. Deskripsi Data

a. Return On Asset

Return On Assets (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

Tabel IV.I
Data Return On Assets Pada PT. Bank Syariah Mandiri
Periode 2012-2016

No	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA(%)
1	2012	806	54.229	1.49
2	2013	651	63.965	1.02
3	2014	-45	66.956	-0.07
4	2015	290	70.730	4.10
5	2016	325	78.832	0.41
Rata-rata				1,39

Sumber : PT. Bank Syariah Mandiri

Dari tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2012 *Return On Assets (ROA)* perusahaan yaitu sebesar 1,49% artinya laba yang dihasilkan perusahaan sebesar 1.49% dari total *assets* yang dimiliki. Pada tahun 2013 ROA mengalami penurunan menjadi 1.02% artinya laba yang dapat dihasilkan perusahaan dari total asetnya yaitu sebesar 1,02%. Selanjutnya pada tahun 2014 ROA kembali mengalami penurunan menjadi -0,07% artinya dari total aset, laba yang dapat dihasilkan perusahaan yaitu sebesar -0.07%. Dan pada tahun 2015 ROA mengalami peningkatan menjadi 4.10% artinya laba yang dapat dihasilkan perusahaan sebesar 4.10% dari total aset yang dimiliki dan pada tahun 2016 kembali terjadi peningkatan ROA menjadi 0.41% artinya laba yang dapat dihasilkan perusahaan sebesar 0.41% dari total aset yang dimilikinya. Berdasarkan

uraian diatas pada tahun 2012-2016 ROA mengalami penurunan secara terus-menerus.

Tabel IV.2
Kriteria Penilaian *Return On Assets*

Kriteria	Persentase
Peringkat 1	ROA > 1,450%
Peringkat 2	1,215% < ROA ≤ 1,450%
Peringkat 3	0,999% < ROA ≤ 1,215
Peringkat 4	0,765% < ROA ≤ 0,999%
Peringkat 5	ROA ≤ 0,765%

Sumber: Peraturan bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007

b. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity adalah salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan laba perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. *Return On Equity* merupakan rasio antara laba bersih dengan keseluruhan *equity* untuk menghasilkan laba bersih. Berikut ini adalah data aktiva lancar dan hutang lancar serta persentase *Return On Equity* dalam 5 tahun pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Tabel IV.3
Data *Return On Equity* Pada PT. Bank Syariah Mandiri
Periode 2012-2016

No	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROE(%)
1	2012	806	4.181	19,28
2	2013	651	4.862	13,39
3	2014	(45)	4.617	-0,97
4	2015	290	5.614	5,17
5	2016	325	6.392	5,08
Rata-rata				8,39

Sumber : PT. Bank Syariah Mandiri

Dari tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2012 *Return On Equity (ROE)* perusahaan yaitu sebesar 19,28% artinya laba yang dihasilkan perusahaan sebesar

19,28% dari total *Equitas* yang dimiliki. Pada tahun 2013 ROE mengalami penurunan menjadi 13,39% artinya laba yang dapat dihasilkan perusahaan dari total *equitas* yaitu sebesar 13,39%. Selanjutnya pada tahun 2014 ROE kembali mengalami penurunan menjadi -0,97% artinya dari total *equitas*, laba yang dapat dihasilkan perusahaan yaitu sebesar -0,97%. Dan pada tahun 2015 ROE mengalami peningkatan menjadi 5,17% artinya laba yang dapat dihasilkan perusahaan sebesar 5,17% dari total *equitas* yang dimiliki dan pada tahun 2016 kembali terjadi peningkatan ROE menjadi 5,08% artinya laba yang dapat dihasilkan perusahaan sebesar 5,08% dari total *equitas* yang dimilikinya. Berdasarkan uraian diatas pada tahun 2012-2016 ROE mengalami penurunan secara terus-menerus.

Tabel IV.4
Kriteria Penilaian *Return On Equity*

Kriteria	Persentase
Peringkat 1	$ROE > 23\%$
Peringkat 2	$18\% < ROE \leq 23\%$
Peringkat 3	$13\% < ROE \leq 18\%$
Peringkat 4	$8\% < ROE \leq 13\%$
Peringkat 5	$ROE \leq 8\%$

Sumber: Peraturan bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007

c. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) merupakan salah satu dari rasio liquiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui hingga seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan dapat menjamin utang lancarnya. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik karena hutang-hutang perusahaan kepada kreditur akan terjamin dan kreditur tidak akan ragu untuk menanamkan modal

keperusahaan. Berikut ini adalah data aktiva lancar dan hutang lancar serta persentase current ratio dalam 5 tahun pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Tabel IV.5
Data Current Ratio Pada PT. Bank Syariah Mandiri
Periode 2012-2016

No	Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR(%)
1	2012	50.640	9.169	552,30
2	2013	58.947	11.030	534,42
3	2014	61.766	8.663	712,99
4	2015	65.087	9.883	658,58
5	2016	72.968	11.233	649,57
Rata-rata				621,57

Sumber : PT. Bank Syariah Mandiri

Dari tabel IV.1 di atas dapat dilihat pada tahun 2012 *Current Ratio* (CR) perusahaan sebesar 552,30%, artinya bahwa setiap Rp. 1 hutang lancar akan dijamin dengan Rp. 552,30 aktiva lancar perusahaan. Pada tahun 2013 CR perusahaan sebesar 534,42%, artinya bahwa setiap Rp. 1 hutang lancar akan dijamin dengan Rp. 534,42 aktiva lancar perusahaan. CR pada tahun ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2012 karena kenaikan pada aktiva lancar dan diikuti dengan peningkatan utang lancar. Pada tahun 2014 *Current Ratio* (CR) sebesar 712,99%, artinya setiap Rp. 1 hutang lancar akan dijamin dengan Rp. 712,99 aktiva lancar perusahaan. Pada tahun 2014 CR mengalami peningkatan yang dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 712,99% hal ini disebabkan karena kenaikan pada aktiva lancar dan diikuti dengan penurunan hutang lancar dari tahun sebelumnya. CR pada tahun 2015 sebesar 658,58% artinya setiap Rp. 1 hutang lancar perusahaan akan dijamin dengan Rp. 658,58 aktiva lancar. Dan pada tahun 2016, CR sebesar 649,57% artinya setiap Rp. 1 hutang lancar akan dijamin dengan Rp. 649,57 aktiva lancar.

Berdasarkan uraian diatas pada tahun 2012-2016 dari perhitungan Current Ratio (CR), dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah mampu dalam melunasi hutang lancarnya kepada kreditor karena perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar, lebih besar aktiva lancarnya dan telah di atas standar (200%).

Menurut Kasmir (2012, hal. 135) dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancer dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa aktiva lancar dapat menjamin hutang lancar perusahaan

Tabel IV.6
Kriteria Penilaian *Current Ratio*

Kriteria	Persentase
Peringkat 1	$CR \geq 4,80$
Peringkat 2	$4,05 \leq CR < 4,80$
Peringkat 3	$3,30 \leq CR < 4,05$
Peringkat 4	$2,55 \leq CR < 3,30$
Peringkat 5	$CR < 2,55$

Sumber: Peraturan bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka akan dilakukan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah mengenai *Return On Assets, Return On Equity, Current Ratio (CR)*.

1. *Return On Asset* Pada PT. Bank Syariah Mandiri

Return On Assets (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

Tabel IV.7
Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri *Return On Assets*

Tahun	<i>Return On Assets</i>	Persentase	Kriteria
2012	1.49	$\geq 1,450$	Peringkat 1
2013	1.02	$0.999 \geq 1.02 \leq 1.215$	Peringkat 3
2014	-0.07	≤ 765	Peringkat 5
2015	4.10	$\geq 1,450$	Peringkat 1
2016	0.41	≤ 765	Peringkat 5

Sumber : Analisis Data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 sangat fluktuatif dengan angka tertinggi 4,10% pada tahun 2015 hingga angka terendah -0,07% pada tahun 2014. Secara umum *Return On Assets* (ROA) periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 masih berada pada peringkat yang ditetapkan Peraturan Bank Indonesia. Kondisi ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah Mandiri berada posisi yang tidak stabil.

Pada tahun 2012 *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah Mandiri mencapai sebesar 1,49% berdasarkan Peraturan Standart Bank Indonesia maka pada tahun 2012 *Return On Assets* (ROA) berada pada peringkat pertama. Tahun 2013 *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah Mandiri mencapai 1,02% berdasarkan Peraturan Standart Bank Indonesia maka pada tahun 2013 berada pada peringkat ketiga. Namun pada tahun 2014 *Return On Assets* (ROA) mencapai sebesar -0.07% berada pada peringkat kelima. *Return On Assets* (ROA) diperlukan untuk mempertahankan laba. Pada tahun 2015 *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah Mandiri mencapai sebesar 4.10% berada pada peringkat pertama sedangkan tahun 2016 *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah Mandiri mencapai 0,41% berdasarkan Peraturan

Standart Bank Indonesia maka pada tahun 2016 *Return On Assets* (ROA) berada pada peringkat kelima. Jika *Return On Assets* (ROA) berada pada peringkat kelima, di perlukan untuk memperbaiki atau meningkatkan aset dengan mengurangi biaya dan menambahkan modal bank.

Dari data diatas dapat di ketahui posisi laba diusahakan naik namun diikuti lebih besar meningkatnya total aktiva sehingga posisi *Return On Assets* (ROA) secara umum menurun. Semakin kecil rasio *Return On Assets* (ROA) semakin kecil tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin buruknya posisi bank dari segi penggunaan asset.

2. *Return On Equity* Pada PT. Bank Syariah Mandiri

Return On Equity adalah salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan laba perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. *Return On Equity* merupakan rasio antara laba bersih dengan keseluruhan *equity* untuk menghasilkan laba bersih.

Tabel IV.8
Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri *Return On Equity*

Tahun	<i>Return On Equity</i>	Persentase	Kriteria
2012	19,28	$18 > 19,28 \leq 23$	Peringkat 2
2013	13,39	$13 > 13,39 \leq 18$	Peringkat 3
2014	-0,97	$-0,97 \leq 8$	Peringkat 5
2015	5,17	$5,17 \leq 8$	Peringkat 5
2016	5,08	$5,08 \leq 8$	Peringkat 5

Sumber : Analisis Data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 sangat fluktuatif dengan angka tertinggi pada tahun

2012 sebesar 19,28% dan angka yang terendah sebesar -0,97% pada tahun 2014. Secara umum *Return On Equity* (ROE) tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 masih berada pada peringkat yang ditetapkan Peraturan Bank Indonesia. Kondisi ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) Bank Syariah Mandiri berada posisi yang tidak stabil.

Pada tahun 2012 *Return On Equity* (ROE) Bank Syariah Mandiri mencapai 19,28% berdasarkan Peraturan Standart Bank Indonesia maka pada tahun 2012 *Return On Equity* (ROE) berada pada peringkat kedua. Kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dikatakan baik tetapi belum menghasilkan laba secara optimal.

Pada tahun 2013 *Return On Equity* (ROE) Bank Syariah Mandiri mencapai 13,39% berdasarkan Peraturan Standart Bank Indonesia maka pada tahun 2013 *Return On Equity* (ROE) berada pada peringkat ketiga. *Return On Equity* (ROE) di perlukan untuk mempertahankan laba bersih.

Pada tahun 2014 *Return On Equity* (ROE) Bank Syariah Mandiri mencapai -0,97% berdasarkan Peraturan Standart Bank Indonesia maka pada tahun 2014 *Return On Equity* (ROE) berada pada peringkat kelima. Kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dikatakan baik tetapi belum menghasilkan laba secara optimal .

Pada tahun 2015 *Return On Equity* (ROE) Bank Syariah Mandiri mencapai sebesar 5,17% sedangkan tahun 2016 *Return On Equity* (ROE) Bank Syariah Mandiri mencapai 5,08% berdasarkan Peraturan Standart Bank Indonesia maka pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 *Return On Equity* (ROE) berada pada peringkat kelima. Jika *Return On Equity* (ROE) berada pada peringkat kelima,

Return On Equity (ROE) di perlukan ada perbaikan atau meningkatkan pendapatan dengan mengurangi biaya dan menambahkan modal bank.

Dari data diatas dapat diketahui posisi laba diusahakan naik, namun diikuti lebih besar meningkatnya total ekuitas sehingga posisi *Return On Equity* (ROE) secara umum menurun. Semakin kecil ratio *Return On Equity* (ROE) berarti terjadi penurunan laba bersih dari bank yang bersangkutan. Penurunan ini akan menyebabkan turunnya harga saham bank, yang akan membuat para pemegang saham bank dan para investor enggan untuk membeli saham bank.

3. *Current Ratio* Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Simpang Limun

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendeknya. Secara konseptual *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya sehingga dapat memberikan informasi yang baik kepada calon investor.

Tabel IV.9
Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri *Current Ratio*

Tahun	<i>Curren Ratio</i>	Persentase	Kriteria
2012	552,30	$\geq 4,80$	Peringkat 1
2013	534,42	$\geq 4,80$	Peringkat 1
2014	712,99	$\geq 4,80$	Peringkat 1
2015	658,58	$\geq 4,80$	Peringkat 1
2016	649,57	$\geq 4,80$	Peringkat 1

Sumber : Analisis Data

Berdasarkan tabel di atas *current ratio* dari tahun 2012 hingga tahun 2016 mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2012 hingga tahun 2014 mengalami kenaikan yakni dari tahun 2012 552,30 naik di tahun 2013 menjadi 534, 42 dan di

tahun 2014 kembali meningkat menjadi 712,99 akan tetapi pada tahun 2015 *current ratio* mengalami penurunan menjadi 658,58 dan di tahun 2016 kembali terjadi penurunan yaitu menjadi 649,57. Secara umum *current ratio* dari tahun 2012 hingga tahun 2016 masih berada pada peringkat pertama yang di tetapkan oleh peraturan Baank Indonesia.

Berdasarkan hasil perhitungan *current ratio* berada pada peringkat pertama berarti *current ratio* secara keseluruhan baik dan perusahaan telah mampu dalam melunasi hutang lancarnya kepada kreditor

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Current Ratio* pada PT. Bank Syariah Mandiri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012 berada pada peringkat pertama, tahun 2013 berada peringkat ketiga, tahun 2014 berada pada peringkat kelima, tahun 2015 berada pada peringkat pertama dan tahun 2016 *Return On Assets* pada PT. Bank Syariah Mandiri berada pada peringkat pertama.
2. *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012 berada di peringkat kedua, tahun 2013 berada peringkat ketiga dan tahun 2014 hingga tahun 2016 *Return On Assets* pada PT. Bank Syariah Mandiri berada pada peringkat kelima.
3. *Current Ratio* (CR) pada PT. Bank Syariah Mandiri berada pada peringkat pertama dari tahun 2012 hingga tahun 2016.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan oleh penulis pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan perbaikan dan mengefisienkan pada pengelolaan sumber daya yang ada disertai dengan penggunaan modal yang lebih

efektif dan efisien, agar laba perusahaan dapat terus meningkat sehingga pertumbuhan laba secara otomatis akan meningkat juga.

2. Perusahaan diharapkan agar dapat melakukan kebijakan keuangan dengan prinsip kehati-hatian serta perusahaan lebih meningkatkan kinerjanya untuk mengoptimalkan pendapatan yang ada serta dapat terus ditingkatkan lagi dan dapat mengefisienkan beban operasional seminimal mungkin.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menganalisis lebih dalam tentang *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Current Ratio* ini dan dapat menambahkan observasi sebagai teknik pengumpulan data sehingga dapat menganalisisnya secara mendalam serta selalu menggunakan laporan keuangan terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Mahmud dan. *Pengaruh DPK, NPL, LDR dan ROA terhadap Penyaluran Kredit*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Abdullah, Thamrin. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Darmadji, Tjipto. *Pasar Modal Indonesia: Pendekatan Tanya jawab*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2012.
- Darmawi, Herman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Fathurrahman, Andi. "Pengaruh tingkat capital adequacy ratio (CAR) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank SulSelBar Makassar.*Jurnal " periode 2006-2010, Vol-2,no-1 (2012)*.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Hardiyanti. "Pengaruh CAR, NPL dan LDR terhadap ROA pada Bank BUMN yang Go Publik di Indonesia.*Jurnal " Periode 2006-2010, Vol-2, no-1 (2012)*.
- Haryani, Iswi. *Restrukturisasi dan penghapusan kredit macet*. Jakarta: PT. Eles Media Komputindo Kompas Gramedia Anggota IKAPI, 2010.
- Hasibuan, Malayu. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014.
- Malayu, hasibuan. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, 2014.
- Munawir. *Kuasai Detail Akuntansi Perkantoran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Nofianti, Nana. Analisis Pengaruh ROA, BOPO, FDR, dan NFT Terhadap LDR Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,*Jurnal Periode 2011-2013, Vol-5, no-1 (2015)*.
- Nusantara, Ahmad Buyung. "Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Propitabilitas Bank.*Jurnal " Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik Di Indonesia Periode Tahun 2005-2007, Vol-3, no-1 (2009)*.
- Ponco, Budi. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA.*Jurnal " Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007, Vol-4, no-1 (2008)*.

- Pratiwi, Dhian Dayunta. "Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah. *Jurnal " Study Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005-2010*, 2012.
- Rahman, Appriyansyah. "Pengaruh Cash Ratio, Loan To Deposit Ratio dan Capital Assets Ratio terhadap Propitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Periode 2005-2008, Vol-1, no-1* (2010).
- Rasyid, Sri wahyuni. "Analisis pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Interst Magin (NIM) dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Indonesia. *Jurnal " Periode 2006-2010, Vol-2, no-1* (2012).
- Rivai, Veithzal. "*Bank and Financial Intitution Management*." Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007.
- . *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, 2013.
- Riyadi, Slamet. *Banking Assets and Aliability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi universitas Indonesia, 2010.
- Said, Kelana. *FINON(Finance For Non Finance)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sudirman, Wayan. *Manajemen Perbankan: Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta: Kencana Media Group, 2013.
- Sudiyanto, Bambang. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal " BEI Periode 2005-2008, Vol-2, no-1* (2010).
- Tim Penyusun. "Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera." 2009.
- Wahyudi, Dwi Setyo. Analisis Pengaruh Rasio CAR, ROA, NPL, dan BOPO terhadap LDR pada Bank Umum Go Publik Di Indonesia. *Jurnal periode 2007-2012, Vol-1, no-1* (2013).
- Wahyuni, Sri Fitri. "Pengaruh Loan To Deposit Rasio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional

(BOPO) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..*Jurnal " Periode 2008-2012 ,Vol-4, no. 1 (2016).*

Yogianta, Wahyu Endra. "Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL dan BOPO terhadap Propitabilitas."Study Pada Bank Umum yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Periode 2002-2010,Vol-1, no-1(2013).*